

## 5. KESIMPULAN

Penerapan alur cerita *genre romance* menghadirkan pola-pola penceritaan yang disebut juga *trope*. *Trope friends to lover* adalah salah satu konvensi dari *genre romance* yang memiliki fokus pada perasaan yang timbul dari hubungan pertemanan hingga hubungan percintaan. Masalah yang biasa terjadi pada alur cerita *friends to lover* adalah cinta yang bertepuk sebelah tangan.

*Genre romance* pada struktur penceritaan musik video Berjuang atau Menghilang menggunakan plot 3 babak. Babak pertama memiliki fokus pada *establishing* karakter protagonis yaitu Fredo. Lalu babak kedua awal tentang tujuan karakter untuk mendapatkan cinta Bella. Selanjutnya babak kedua akhir tentang konflik karakter protagonis yang dibutakan oleh cinta.

*Trope friends to lover*, diterapkan pada pendekatan di babak kedua. Konflik terjadi karena karakter protagonis yang cintanya bertepuk sebelah tangan. Fredo yang dibutakan oleh cinta untuk mendapatkan Bella, namun Bella hanya ingin berteman dengan Fredo. Penerapan konflik tersebut diperlihatkan melalui gestur serta perilaku dari karakter protagonis pada skenario musik video Berjuang atau Menghilang.

Pada bagian babak ketiga resolusi pada musik video Berjuang atau Menghilang tidak sepenuhnya mengikuti konvensi *genre romance*. Pada umumnya *Genre romance* menawarkan akhir yang bahagia, namun pada musik video Berjuang atau Menghilang memiliki akhir yang ambigu atau disebut *open ending*, yang mengarah pada penolakan secara tidak langsung. Hal tersebut dilakukan terkait lagu Berjuang atau Menghilang yang masih bimbang apakah harus terus lanjut atau menyerah mengejar cintanya.